

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian “Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (studi eksperimen dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 26 Bandung) dengan analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian dengan metode eksperimen dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*), proses dilakukannya pembelajaran menggunakan model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*), dan sesudah mendapatkannya pembelajaran dengan menggunakan model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*). Penelitian ini mengambil sampel dari satu kelas yaitu kelas VII E, namun peneliti hanya mengambil 18 responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil peningkatan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diambil dari hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan model AIR siswa kelas VII E ini masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatifitas siswa masih kurang dalam membuat sebuah gerak tari, dengan melalui proses yang dilakukan peneliti mengubah model pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran AIR supaya siswa menjadi lebih aktif dan kreatif saat pembelajaran dilakukan melalui *Auditory*, *Intellectually* dan pengulangan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diterapkan oleh peneliti sehingga model tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa saat belajar seni tari. Setelah dilakukannya *treatment* pada kelas VII E dengan menggunakan model AIR terlihat perbedaan dalam peningkatan hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari untuk menuangkan sebuah ide atau gagasan yang dimiliki siswa dalam menciptakan

sebuah gerak tari dengan peningkatan rata-rata 9,50. Hasil belajar siswa SMP Negeri 26 Bandung kelas VII E yang menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory*

Intellectually Repetition) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran sebelum digunakannya model ini. Hal tersebut dapat dilihat dari *uji statistic* dengan pendekatan uji Wilcoxon dapat disimpulkan “Hipotesis diterima” dengan artinya adanya perubahan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) karena nilai $0,000 < 0,05$.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian yang dilakukan dengan penerapan model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) untuk meningkatkan kreativitas siswa, ada beberapa implikasi yang berhubungan, yaitu:

1. Dalam hasil penelitian kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari menunjukkan peningkatan dengan angka yang cukup naik yang dihasilkan setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test* sehingga adanya implikasi terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Dengan hasil data angket, siswa berpendapat tentang model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) merupakan model pembelajaran yang menarik. Dengan *auditory* siswa menjadi lebih semangat belajar dengan mendengarkan lagu tarian-tarian daerah, dan *intellectually* itu yang membuat siswa berani untuk menampilkan sebuah karya yang mereka ciptakan dan digabungkan dengan lagu-lagu yang sudah siswa dengar membuat siswa tidak bosan. Hal tersebut berimplikasi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Siswa

1. Pada saat pembelajaran di harapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat memahami proses pembelajaran menggunakan model AIR.

2. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru
3. Siswa dapat bekerjasama dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru dan siswa dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

5.3.2 Bagi Guru

1. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran AIR supaya siswa lebih bersemangat dalam berkreaitivitas dan antusias belajar lebih tinggi dalam pembelajaran seni tari.
2. Guru juga diharapkan bisa memberikan hal-hal positif yang bisa siswa rasakan menjadi motivasi siswa agar lebih giat saat proses pembelajaran dilaksanakan dikelas.

5.3.3 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan bisa mengkondisikan guru supaya dapat menerapkan model pembelajaran AIR dan bisa membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran AIR, serta mendukung dan memfasilitasi untuk penerapan model pembelajaran yang lebih variasi dan inovasi, salah satunya dengan model pembelajaran AIR.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini dijadikan rekomendasi untuk peneliti lain dalam menerapkan model pembelajaran AIR dalam pembelajaran yang berbeda.
2. Model pembelajaran AIR juga bisa dikolaorasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswanya.